

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia membutuhkan suatu alat untuk melakukan suatu pekerjaan. Supaya meningkatkan kinerja dan membantu meringankan pekerjaan yang sedang dilakukan, maka penemuan komputer sebagai salah satu alat bantu manusia menjadikannya sebagai salah satu hal yang paling penting. Komputer pada saat ini telah menjadi suatu kebutuhan khusus bagi masing-masing orang salah satunya pada bidang pendidikan. Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat publik, maka siswa dapat menggunakan teknologi tersebut di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah untuk menemukan suatu informasi secara lebih leluasa dan tanpa batas.¹ Untuk pemanfaatan komputer dalam suatu proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih banyak dan variatif terhadap peserta didik, sehingga hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar serta mengembangkan keterampilan teknologi informasi dan komputer bagi peserta didik.²

Internet merupakan salah satu wujud dari perkembangan teknologi dan komunikasi yang sangat pesat pada saat ini sehingga membuka peluang untuk penerapan e-learning. Pemanfaatan e-learning di LPTK (Lembaga Pendidikan

¹Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 188.

²Nurchali. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Kimia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa. (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 2010). Volume 16, h. 648 -658

Tenaga Keguruan) merupakan hal yang sangat penting karena dapat menularkan dan melatih para calon pendidik yang cakatan dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.³ Pemanfaatan komputer dalam suatu proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih banyak dan variatif terhadap peserta didik, sehingga hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar serta mengembangkan keterampilan teknologi informasi dan komputer bagi peserta didik.⁴

Salah satu tantangan dalam pendidikan di abad ini yaitu membangun keterampilan dibidang teknologi informasi dan komunikasi (*information & communication technology literacy skill*).⁵ Teknologi akan membantu mengembangkan semua jenis keterampilan berpikir mulai dari tingkat yang paling mendasar hingga tingkat keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, dalam pendidikan modern, pengajar dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komputer dalam proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan hal penting yang harus diupayakan oleh pemerintah, sehingga perlu dikelola dan dikembangkan sesuai pergerakan zaman yang semakin maju dan upaya peningkatan mutu pendidikan yang semakin baik. Berbagai cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa. Pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan pendidikan yang dilakukan untuk mengevaluasi pendidikan sesuai dengan perkembangan

³Purwaningsih, D dan Pujiyanto. "Blended Cooperative E-learning sebagai sarana Pendidikan Penunjang Learning Community" makalah disampaikan dalam seminar nasional UNY dengan tema Peranan ICT dalam Pembelajaran. (Yogyakarta, 25 Juli 2009).

⁴Nurchali. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi..., h. 648 -658.

⁵Chaeruman, Uwes. E-Learning dalam Pendidikan Jarak Jauh. (Jakarta:Kemendiknas. 2010). h.6-9.

zaman, dimulai dengan adanya kebijakan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS) atau yang lebih dikenal Ujian Nasional (UN) menjadi hal yang menakutkan, bukan saja bagi murid, guru sekolah, tetapi juga bagi orang tua.

Ujian nasional (UN) merupakan instrumen evaluasi terhadap prestasi atau kemampuan belajar peserta didik yang diterapkan sebagai dasar penetapan kelulusan peserta didik diberbagai jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah menengah pertama dan sekolah lanjutan. Pada umumnya ada beberapa mata pelajaran yang ditetapkan menjadi mata pelajaran yang diujikan secara nasional.⁶

Pada dasarnya dalam proses pelaksanaan ujian terdapat dua faktor yang harus diperhatikan, diantaranya faktor valid dan tidak validnya suatu penilaian. Adapun faktor tidak validnya suatu penilaian dapat dipicu dari tindakan kecurangan yang dilakukan oleh peserta.⁷

Merujuk dari beberapa tokoh sebagaimana dikutip Dody Hartanto, di antaranya Ehrlich, Flexner, Carruth dan Hawkins dan juga Eric M. Andermen dan Tamera B. Murdock menyontek adalah melakukan ketidak jujuran dalam rangka meraih keuntungan. Dellington menyebutkan bahwa perilaku menyontek adalah bentuk usaha-usaha dalam mencapai keberhasilan melalui cara-cara yang curang atau tidak jujur.⁸ Dengan adanya perkembangan teknologi pada saat ini, salah satu cara untuk menghadapi permasalahan ketidak validan penilaian tersebut yaitu pelaksanaan ujian nasional tidak lagi menggunakan sistem ujian berbasis kertas

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006, h. 14

⁷Rully Handri. Pemanfaatan remote desktop untuk optimalisasi sistem ujian online. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.(2011). h .11

⁸Dody Hartanto, *Bimbingan & Konseling Menyontek: Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*, (Jakarta: Indeks 2012) h.10

atau *Paper Based Test* tetapi menggunakan sistem ujian nasional berbasis komputer atau *Computer Based Test*.

Pada tahun pelajaran 2014/2015 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan baru terkait penyelenggaraan Ujian Nasional (UN) yaitu ujian nasional dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) cara. Pertama, ujian nasional dilaksanakan dengan mekanisme secara tertulis atau *Paper Based Test* (PBT). Kedua, ujian nasional dapat dilaksanakan dengan mekanisme berbasis komputer atau yang dikenal dengan *Computer Based Test* (CBT). Sebenarnya perbedaan kedua metode pelaksanaan ujian nasional tersebut hanya terletak pada aspek teknis dalam pelaksanaan saja, yang meliputi penggandaan dan pendistribusian soal UN oleh pemerintah dan pengerjaan soal UN oleh siswa. Untuk UN konvensional, penggandaan, pendistribusian soal UN serta pengerjaan soal UN oleh siswa kurang lebih sama seperti mekanisme tahun sebelumnya. Sedangkan untuk UN berbasis komputer, penggandaan soal dan pendistribusian soal UN serta pengerjaan soal UN oleh siswa menggunakan komputer secara langsung.⁹

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) merupakan sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas yang selama ini sudah berjalan.¹⁰ Dengan demikian ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh sekolah agar dapat mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yaitu UNBK hanya diselenggarakan pada sekolah yang sudah siap baik

⁹Arif Nurhidayat, Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer Atau Computer Based Test (Cbt) Di Sma Negeri 1 Wonosari. (Skripsi: 2016), h. 2

¹⁰Julian Pranata, Pengaruh Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017, (Skripsi: 2017) .h.3

dari segi infrastruktur, Sumber Daya Manusia, maupun peserta. Infrastruktur yang dijadikan syarat atau ketentuan yaitu kualifikasi laboratorium yang digunakan untuk UNBK dan *hardware* yang berada di dalam laboratorium tersebut. Sedangkan untuk SDM mencakup peran dan tugas utama dari proktor, teknisi, pengawas dan peserta ujian. Untuk pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) ini tidak lepas dari peranan kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan, baik yang berkaitan dengan pengelolaan maupun dengan pembelajaran di sekolah. Dalam mengelola pendidikan kepala sekolah berperan sebagai pemimpin, manajer, *administrator*, dan *supervisor*, sedangkan dalam pembelajaran kepala sekolah berperan sebagai edukator, karena kepala sekolah meskipun mengelola pendidikan juga melaksanakan tugas pembelajaran.¹¹ Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk berpikir dari segi tindakan kepala sekolah agar dapat membantu organisasi sekolah beradaptasi dengan dunia luar.

Strategi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi misi tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Menurut Slameto dalam Riyanto bahwa strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.¹²

¹¹Aida Magfiroh, Ali Imron, Acmad Supriyanto, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana untuk Menunjang Inovasi Pembelajaran di SMK Ma'rif Nu 04 Pakis Kab. Malang, (Uneveritas Negeri Malang) h.3

¹²Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.131

SMP Negeri 4 Kendari merupakan salah satu sekolah unggulan dan memiliki jumlah peserta didik dengan tingkat kualitas dan kuantitas yang cukup tinggi. SMP Negeri 4 Kendari ditunjuk oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dinyatakan telah mampu untuk melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) untuk pertama kalinya dilaksanakan tahun ajaran 2016/2017 sehingga SMP Negeri 4 Kendari termasuk salah satu sekolah dari sepuluh sekolah yang melaksanakan ujian nasional berbasis komputer pada jenjang sekolah SMP Negeri ataupun Swasta pada tahun 2017 akan tetapi, kesiapan dari pihak sekolah tidak didukung dengan sarana yang memadai.¹³

SMP Negeri 4 Kendari belum memiliki perangkat server berupa sebuah sistem komputer yang menyediakan jenis layanan tertentu dalam sebuah jaringan komputer (web). Jumlah komputer yang dimiliki SMP Negeri 4 Kendari pada tahun 2017 hanya berjumlah dua puluh unit komputer, sedangkan siswa yang akan mengikuti Ujian Nasional berjumlah 413 orang. Jumlah tersebut merupakan peserta yang paling banyak dalam pelaksanaan UNBK tahun 2017. Minimnya bimbingan teknis bagi siswa dalam mengoperasikan komputer juga menyebabkan kendala dalam teknis pelaksanaan ujian. Untuk pelaksanaan UNBK untuk pertama kalinya terdapat pro dan kontra dari orang tua siswa terkait dengan pelaksanaan UNBK. Kemudian untuk pelaksanaan UNBK berikutnya tahun 2017/2018 SMP Negeri 4 Kendari telah dibantu dua puluh unit komputer dari pemerintah, sehingga satu ruangan komputer telah terisi empat puluh unit komputer untuk pelaksanaan UNBK pada tahun 2017/2018 dan 2018/2019. Mengacu pada situasi

¹³Muh. Saleh, Kepala SMP Negeri 4 Kendari, *Wawancara*, Tanggal 20 September 2018.

ini, maka sangat dibutuhkan strategi kepala sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut.¹⁴

Penelitian yang membahas Ujian Nasional Berbasis Komputer pada dasarnya telah dilakukan. Penelitian sebelumnya berkisar pada implementasi ujian nasional,¹⁵ kesiapan pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer bagi siswa,¹⁶ berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian ini mengenai strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer (UNBK).

Dengan demikian, sejauh penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang telah dihasilkan, masih kurangnya peneliti yang mengkaji tentang strategi kepala sekolah dalam penerapan ujian nasional berbasis komputer (UNBK).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sarana tidak memadai untuk pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer.
2. Minimnya bimbingan teknis pada peserta didik.
3. Pro dan Kontra orang tua peserta didik terkait pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer untuk pertama kalinya pada tahun ajaran 2016/2017.

¹⁴ Muh Saleh, Kepala SMP Negeri 4 Kendari, *Wawancara*, Tanggal 20 September 2018.

¹⁵ Arif Nurhidayat, *Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer Atau Computer Based Test (Cbt) Di Sma Negeri 1 Wonosari*. (Skripsi: 2016).

¹⁶ Sofyan, E. H, *Kesiapan pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer bagi siswa program keahlian teknik instalasi tenaga listrik smk n 2 yogyakarta* (Skripsi: 2016)

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas fokus penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri 4 Kendari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana kondisi sarana *Information and Communication Technology* (ICT) untuk pelaksanaan UNBK di SMP Negeri 4 Kendari?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam menerapkan UNBK di SMP Negeri 4 Kendari?
3. Kendala apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam menerapkan UNBK di SMP Negeri 4 Kendari?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memahami deskripsi dari rumusan masalah, dengan demikian yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi sarana *Information and Communication Technology* (ICT) untuk pelaksanaan UNBK di SMP Negeri 4 Kendari.
2. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam menerapkan UNBK di SMP Negeri 4 Kendari.

3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam menerapkan UNBK di SMP Negeri 4 Kendari.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan maka diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah khazanah keilmuan dalam hal strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer agar sekolah dapat berfungsi dan berkembang menuju perubahan yang lebih baik.
 - b. Menjadi acuan atau pedoman bagi kepala sekolah dalam menyusun strategi agar penerapannya dapat berjalan dengan baik.
 - c. Menjadi bahan masukan bagi peneliti lain yang penelitiannya memiliki hubungan atau memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti sebagai sarana untuk melatih diri dan menguji serta meningkatkan kemampuan berpikir melalui penulisan karya ilmiah.
 - b. Sebagai tambahan khazanah ilmu pengetahuan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
 - c. Sebagai bahan informasi bagi pelaksana pendidikan dan masyarakat, khususnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kendari dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer.

G. Definisi Operasional

Adapun yang menjadi definisi istilah menurut penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi kepala sekolah dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan kepala sekolah dalam mencapai sasaran khusus. Sehingga dapat dipahami bahwa strategi kepala sekolah berarti upaya, siasat, atau langkah-langkah yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis komputer (UNBK) di SMP Negeri 4 Kendari agar dapat tercapai secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang telah ditetapkan yang meliputi strategi bidang sarana dan prasarana, strategi bidang sumber daya manusia dan strategi bidang kesiswaan.

2. Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) merupakan suatu bentuk evaluasi pembelajaran peserta didik yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian peserta didik dengan sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujian di SMP Negeri 4 Kendari.

